

## BAB V. PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, yaitu Analisis Mikroplastik Beberapa Kelas Lereng Pada Inceptisol Di Sentral Hortikultura Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai konsentrasi mikroplastik tertinggi terdapat pada ladang dengan kelerengan 0-8% yaitu sebesar 1.425 partikel/kg dan nilai konsentrasi mikroplastik terendah terdapat pada hutan dengan kelerengan 25-45% yaitu sebesar 1.200 partikel/kg.
2. Mikroplastik berbentuk *filament* yang mendominasi jika dibandingkan bentuk yang lainnya sebesar 6.075 partikel/kg. Mikroplastik berwarna *transparent* yang mendominasi jika dibandingkan warna yang lainnya sebesar 3.650 partikel/kg. *Large microplastic* yang berukuran 1-5 mm yang mendominasi sebesar 3.625 partikel/kg jika dibandingkan dengan *small microplastic* yang berukuran  $\leq 1$  mm.
3. Jenis polimer mikroplastik yang ditemukan pada ladang dengan kelerengan 0-8% adalah *polyamide 6*. Jenis polimer mikroplastik yang ditemukan pada ladang dengan kelerengan 8-15% adalah *polystyrene*. Jenis polimer mikroplastik yang ditemukan pada ladang dengan kelerengan 15-25% adalah *polyamide 6*. Jenis polimer mikroplastik yang ditemukan pada ladang dengan kelerengan 25-45% adalah *polyamide 6*. Jenis polimer mikroplastik yang ditemukan pada hutan dengan kelerengan 25-45% di titik 1 adalah *polyethylene*, di titik 2 dan titik 3 adalah *polystyrene*.
4. Mikroplastik memiliki korelasi yang kuat dengan fraksi liat, dengan nilai  $r = 0.650^{**}$ .

### B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka telah ditemukan mikroplastik di lahan pertanian sehingga akan memiliki pengaruh terhadap sifat tanah, baik itu sifat fisika, sifat kimia, maupun sifat biologi tanah.